

## **BAB V**

### **KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN**

#### **5.1. Kesimpulan**

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui, apakah terdapat hubungan antara *Corporate Social Responsibility* dengan Nilai Perusahaan, dan apakah Ukuran Perusahaan dapat memperkuat hubungan antara CSR dengan Nilai Perusahaan.

Berdasarkan analisis data dan pembahasan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Tidak terdapat hubungan signifikan antara *Corporate Social Responsibility* dengan Nilai Perusahaan, Kenyataan ini disebabkan oleh investor yang biasanya hanya melihat perusahaan dari faktor keuangan saja, seperti harga saham, tingkat profitabilitas atau kebijakan deviden. Pengungkapan CSR perusahaan biasanya bukanlah prioritas dari para investor.
2. Ukuran Perusahaan Tidak dapat memperkuat hubungan antara CSR dengan Nilai Perusahaan. Kenyataan ini disebabkan karena walaupun perusahaan besar cenderung memiliki pengungkapan CSR yang lebih luas, namun hal itu tidak merubah pikiran investor yang memprioritaskan investor untuk berinvestasi berdasarkan laba, bukan dari pengungkapan sosial.

## 5.2. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian di atas, implikasi dari penelitian ini adalah CSR merupakan sebuah kebutuhan perusahaan di era modern ini. CSR sebagai sebuah laporan berkelanjutan tidak lagi menjadi sekedar laporan pelengkap bagi laporan tahunan. Laporan keberlanjutan semestinya menjadi sebuah laporan yang bersifat strategik bagi perusahaan untuk menunjukkan kinerja keberlanjutannya, antara lain ekonomi, sosial, dan lingkungan.

Namun, dikarenakan CSR tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan, maka terdapat implikasi bahwa investor tidak mementingkan laporan keberlanjutan dan lebih mementingkan keadaan keuangan perusahaan. Juga terdapat implikasi bahwa perusahaan juga tidak melakukan santunan terhadap lingkungan hidup dan lingkungan sosial yang dicerminkan oleh luasnya pengungkapan CSR. Persepsi itu seharusnya diubah oleh kedua pihak tersebut.

Terlebih lagi, pengungkapan keberlanjutan dalam lingkungan perusahaan di bagian pertambangan dan pertanian akan memiliki dampak yang signifikan terhadap lingkungan. CSR dapat menjadi jalan keluar bagi perusahaan agar lebih mengedepankan kepentingan masyarakat luas.

Terdapat juga implikasi yang didapat dari Ukuran Perusahaan yang tidak dapat memperkuat CSR terhadap Nilai Perusahaan. Bahwa Ukuran Perusahaan bukanlah suatu variabel yang cocok untuk memoderasi arah hubungan CSR. Bahwasanya terdapat faktor lain yang lebih cocok untuk memoderasi CSR, yaitu faktor eksternal yang memiliki keterkaitan dengan *sustainability*. Salah satunya

adalah Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM). LSM adalah sebuah organisasi yang didirikan oleh perorangan ataupun sekelompok orang yang secara sukarela yang memberikan pelayanan kepada masyarakat umum tanpa bertujuan untuk memperoleh keuntungan dari kegiatannya.

LSM dapat menjadi sebuah faktor yang dapat mempengaruhi arah hubungan CSR. Karena LSM dapat membujuk suatu perusahaan untuk melakukan kegiatan *sustainability* yang dapat membawa pola pikir perusahaan untuk lebih perhatian ke lingkungan sekitar daripada memfokuskan pada laba.

### 5.3. Saran

1. Bagi perusahaan sektor utama (pertambangan dan pertanian)
  - a. Untuk lebih banyak perusahaan memahami dan mengadopsi standar GRI G4 dalam pengungkapan tanggung jawab sosialnya. Dengan begitu, maka pengungkapan sosial dapat lebih terstandardisasi pada sektor tersebut dan akan lebih mudah menemukan suatu kegiatan sosial menurut kategori.
  - b. Perusahaan seharusnya sadar bahwa kegiatan operasinya dapat mengakibatkan dampak buruk terhadap lingkungan di sekitar operasi perusahaan. Baik terhadap lingkungan hidup dan masyarakat sekitar. Alangkah baiknya Perusahaan memberikan kontribusi bagi lingkungan hidup dan juga masyarakat. Selain memberikan bantuan terhadap masyarakat sekitar seperti.

Bantuan tunai, pendidikan, fasilitas, dan lain-lain. Perusahaan juga perlu memperhatikan aspek lingkungan hidup seperti kelestarian flora fauna, pengolahan emisi dan limbah, dan tidak merusak lahan yang dilindungi.

- c. Perusahaan diharapkan untuk memahami dan mematuhi UU mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan bagi perseroan terbatas. Walau tidak ada sanksi untuk tidak melaporkan CSR,
2. Bagi pengguna laporan keuangan khususnya investor
    - a. Investor seharusnya mengedepankan CSR, karena investor yang baik akan melihat apakah perusahaan tersebut mementingkan CSR atau tidak. Karena keputusan mengenai pemberian CSR tergantung dari keputusan pemegang saham juga.
    - b. Investor juga perlu mempertimbangkan CSR sebagai prioritas dalam menanamkan modal pada suatu perusahaan. Karena sesungguhnya kepedulian terhadap lingkungan sekitar merupakan hal yang fundamental.
  3. Bagi pemerintah
    - a. Pemerintah seharusnya menegaskan undang-undang mengenai Tanggung Jawab Sosial Dan Lingkungan Perseroan Terbatas dengan baik, agar tidak ada lagi perusahaan yang merasa kewajiban CSR-nya bukanlah hal yang penting.
    - b. Pemerintah membuat cara penilaian atau evaluasi CSR milik perusahaan, kategori-kategori dan item-item spesifik sebagai

panduan agar pemegang saham dan manajemen perusahaan tahu apa saja yang seharusnya mereka lakukan untuk meningkatkan CSR perusahaan. Sejauh ini GRI G4 sudah melakukannya dengan cukup baik.

- c. Pemerintah untuk menetapkan sanksi yang jelas dan menindak perusahaan-perusahaan yang belum melaksanakan kewajibannya dalam mencatumkan CSR pada laporannya. Hal ini perlu diperhatikan agar perusahaan mengindahkan peraturan tersebut. Karena beberapa perusahaan mungkin melihat Undang-undang tersebut hanyalah peraturan di atas kertas.

#### 4. Bagi Masyarakat

Masyarakat memiliki hak menyuarakan *privilege* untuk mendapatkan bantuan dari perusahaan sebagai bentuk tanggung jawab sosial perusahaan. Apabila masyarakat terus memberi tuntutan yang wajar, diharapkan perusahaan lebih *aware* terhadap kondisi masyarakat sekitar.

#### 5. Bagi penelitian selanjutnya

- a. Untuk penelitian selanjutnya dianjurkan untuk melakukan penelitian di sektor industri yang lain.
- b. Peneliti selanjutnya juga dapat menambahkan variabel profitabilitas agar hasil yang didapat lebih memuaskan.
- c. Apabila peneliti lebih ingin fokus ke topik *sustainability*. Peneliti menyarankan untuk menggunakan peran Lembaga Swadaya

Masyarakat (LSM) untuk memoderasi CSR. Karena LSM dan CSR sangat berkaitan kuat dan pembahasan dari penelitian selanjutnya akan lebih menarik.